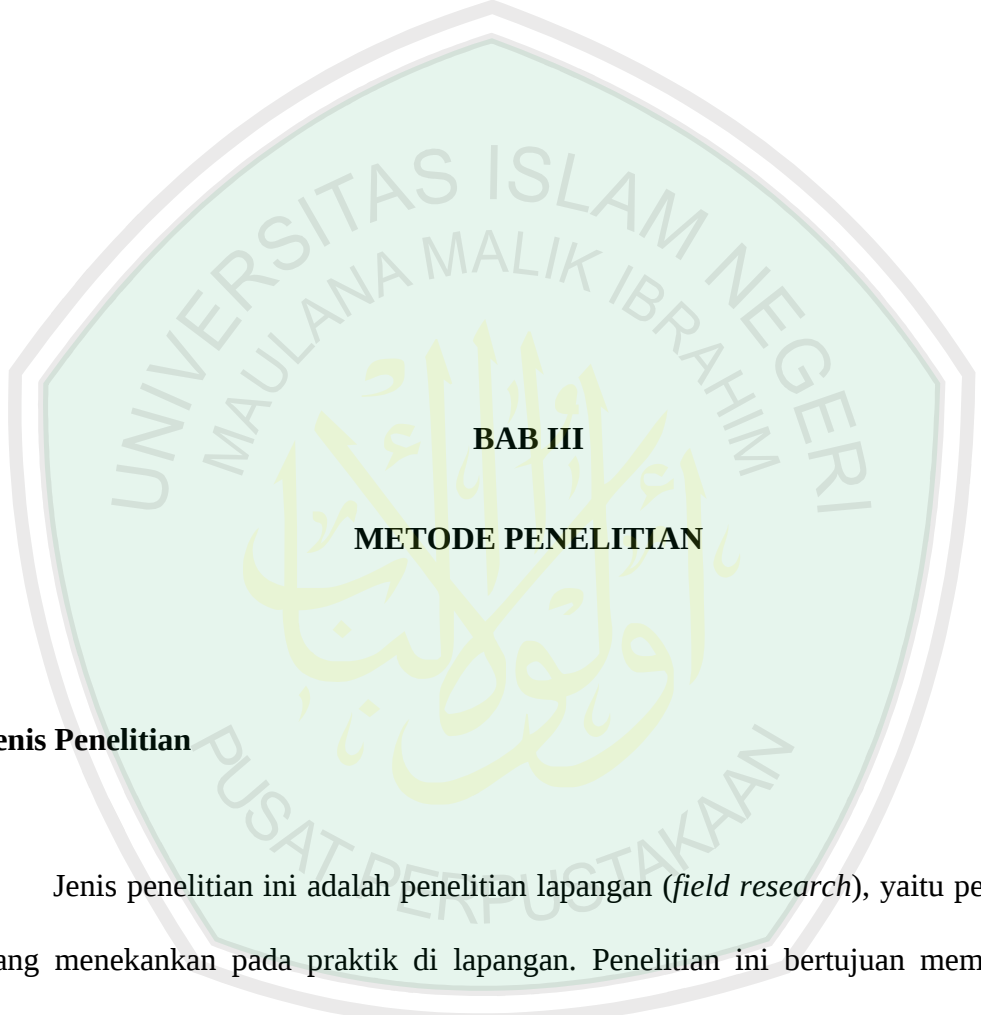




BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang menekankan pada praktik di lapangan. Penelitian ini bertujuan mempelajari secara intensif mengenai latar belakang dan dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali data yang diperlukan.

Sesuai dengan judul penelitian dan fokus permasalahan, maka sifat penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Husein Umar, yang dimaksud deskriptif adalah³⁹ “menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.”

Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan data-data hasil penelitian di lapangan terkait penerapan prinsip-prinsip syariah pada LKM syariah “Barokah Sejahtera” Malang.

B. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis deskriptif, dimana setelah data dikumpulkan, disusun, diinterpretasikan, dan dianalisis untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas bagi permasalahan yang dihadapi sehingga akhirnya dapat diperoleh kesimpulan.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih LKM Syariah “Barokah Sejahtera” yang berada di Jl. Ciliwung No.34 Malang. Peneliti memilih lokasi ini dengan pertimbangan bahwa peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan prinsip syariah pada operasional di lembaga yang belum lama berdiri ini. Peneliti juga mudah memperoleh data penelitian baik yang bersifat data primer maupun data sekunder dalam wawancara

³⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 22.

dengan informan, serta untuk mengawali penelitian di LKM Syariah “Barokah Sejahtera” dan kedepannya dapat dijadikan referensi kepada peneliti setelah saya.

D. Penelitian Subyek

Subyek dalam penelitian ini adalah Ira, *Customer Service* LKM Syari’ah Barokah Sejahtera Malang dan Lulu, *Marketing* LKM Syari’ah Barokah Sejahtera Malang. Memilih subyek penelitian harus tepat, sebab subyek penelitian memudahkan peneliti dalam proses penelitian dan pelaporannya.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penulisan skripsi ini adalah bersifat kualitatif, dimana pengolahan data tidak menggunakan teknik statistika atau perhitungan, tetapi dideskripsikan dalam suatu penjelasan dalam bentuk kalimat.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a) Data Primer, adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan oleh peneliti melalui observasi dan wawancara langsung. Dalam hal ini peneliti mewawancarai secara langsung *Customer Service* dan *Marketing* LKM Syariah “Barokah Sejahtera” Malang. Data yang dikumpulkan dan dipaparkan sifatnya asli.

- b) Data Sekunder, adalah data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data-data atau dokumen. Data-data di sini di antaranya adalah data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen LKM Syariah “Barokah Sejahtera” Malang. Sedangkan dari buku-buku yang digunakan dalam hal ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan hukum ekonomi Islam, selain itu juga sumber literer yang terdiri atas sumber hukum Islam (al-Qur’an dan al-Hadits), serta hasil penelitian yang berupa laporan dan keterangan-keterangan dan lain-lain.

F. Metode Pengumpulan data.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang dipecahkan.⁴⁰

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam proses penelitian ini adalah:

a) Observasi

Merupakan studi yang disengaja dan sistematis tentang gejala-gejala social dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Dalam hal ini yang dilakukan dibatasi pada materi yang dibutuhkan sesuai dengan dengan tujuannya, yaitu dititik beratkan pada bagaimana penerapan prinsip-prinsip syari’ah yang dilaksanakan di LKM Syariah Barokah Sejahtera Malang. Dalam hal ini peneliti langsung ke lokasi dan melakukan pengamatan, serta menanyakan langsung kepada *Customer Service* LKM Syariah Barokah Sejahtera Malang.

⁴⁰Moh. Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 174.

b) Wawancara (Interview)

Menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, wawancara adalah “tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung, sehingga mendapatkan data yang diperlukan.”⁴¹

Dalam hal ini metode wawancara atau *interview* yang peneliti gunakan adalah metode *interview* terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang telah dirumuskan dengan cermat sehingga dalam wawancara menjadi lancar dan tidak terkesan kaku. Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan responden yang paham dan berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

Sehubungan dengan hal ini peneliti melakukan wawancara dengan *Customer Service* dan *Marketing* LKM Syariah Barokah Sejahtera untuk mendapatkan data tentang bagaimana penerapan prinsip-prinsip syariah pada LKM Syariah Barokah Sejahtera Malang.

Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh jawaban secara jujur dan benar serta keterangan lengkap dari informan sehubungan dengan obyek penelitian, atau dengan kata lain sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

⁴¹Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 57.

c) Dokumentasi

Metode ini merupakan metode pencarian dan pengumpulan data mengenai hal-hal atau *variable* yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, majalah, notulen, dan lain sebagainya yang ada hubungannya dengan topik pembahasan yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi dilakukan terhadap berbagai sumber data baik yang berasal dari dokumen LKM Syaria'h Barokah Sejahtera Malang maupun buku-buku yang terkait dengan topik penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan wawancara dan pencatatan secara teliti terhadap data-data di LKM Syari'ah Barokah Sejahtera Malang sehingga peneliti dapat mengetahui secara langsung. Adapun buku yang dipakai dalam penelitian ini salah satunya adalah buku yang berjudul teori dan praktek lembaga mikro keuangan syariah karya Makhalul Ilmi SM.

G. Metode Pengujian Keabsahan Data

1. Perpanjangan Waktu Penelitian

Peneliti memperhatikan waktu dan ukuran kesinambungan dari kegiatan atau hanya memperhatikan kegiatan tersebut dalam satu jangka waktu tertentu saja. Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti memungkinkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Peneliti terjun langsung pada lokasi penelitian, dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga diperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Triangulasi

Dalam memperoleh data yang sah peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Denzin ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyelidik dan teori.⁴² Dari empat macam teknik triangulasi tersebut yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Teknik triangulasi dengan sumber lainnya berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dalam hal memperoleh kevaliditasan data dengan teknik triangulasi dengan sumber dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendatang dan pandangan masyarakat.

⁴²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 178.

- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber yaitu menggunakan metode membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan membandingkannya dengan isi suatu dokumen yang berkaitan yakni berbagai buku dan literatur lainnya.

H. Metode Pengolahan Data

Menurut Masri Singarimbun dan Sofya Efendi,⁴³ pengolahan data adalah “proses penyederhanaan dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.”

Setelah semua data terkumpul, peneliti menganalisis data dengan metode kualitatif, dimana pengolahan data tidak menggunakan teknik statistika dengan angka-angka, tetapi dideskripsikan dalam suatu penjelasan dalam bentuk kalimat.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan urutan:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Tahap pertama, Mengumpulkan semua data yang diperoleh, baik dari observasi, wawancara, dokumentasi, internet, buku, artikel, dan referensi-referensi yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Klasifikasi (*Classifying*)

Tahap kedua, menggolongkan dan merinci data yang diperoleh sehingga mudah dipahami.

⁴³Masri Singarimbun dan Sofya Efendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989), h. 264.

3. Verifikasi (*Verifying*)

Tahap ketiga, pembuktian kebenaran atas data yang telah terkumpul.

4. Analisis (*Analysing*)

Tahap keempat, penyederhanaan kata dalam kalimat yang lebih mudah dibaca untuk diinterpretasikan.

5. Pembuatan Kesimpulan (*Concluding*)

Tahap kelima/terakhir, menganalisis hasil yang diperoleh kemudian menarik kesimpulan.

